

PENGARUH FUNGSI KOORDINASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA / KELURAHAN PADA KANTOR KECAMATAN BUAY PEMACA OKU SELATAN

Anuar Sanusi¹, Winda Feriyana²

^{1,2}STIE Trisna Negara, Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan

Jl. MP. Bangsa Raja No.27 Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

Email : Ferijanawinda@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan adalah bagaimana pengaruh fungsi koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner serta studi kepustakaan. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,099$, setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,099$ terletak antara $0,000 - 0,199$ yang termasuk pada korelasi sangat rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang sangat rendah antara fungsi koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan. Kemudian untuk menjawab uji hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya mempunyai hubungan atau tidak, maka di uji dengan uji hipotesa dan didapat (t) tabel = $1,860$, sedangkan (t) hitung = $0,280$ yang dapat disimpulkan bahwa (t) hitung $< (t)$ tabel atau (t) hitung lebih kecil dari t tabel), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya tidak dapat diterima dan tidak terbukti..

Kata Kunci : Koordinasi, Efektivitas

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dan inti dari hidupnya sebuah organisasi harus terus berupaya untuk membenahi masing-masing dirinya sendiri yang dimulai dari menanamkan disiplin. Sikap untuk mentaati tata aturan dan pedoman yang berlaku di dalam organisasi sebaiknya dilakukan dengan senang hati tanpa paksaan. Di dalam suatu perusahaan perlu adanya pengkoordinasian yang baik terhadap keahlian dan kemampuan pegawai, dengan demikian secara otomatis tugas tersebut dapat dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab sehingga terciptalah kepuasan kerja yang akan berpengaruh terhadap efektifitas kerja masing-masing pegawai tersebut.

Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi antar berbagai sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi antar berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Secara sederhana efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu tepat pada sasaran. Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Selanjutnya dari aspek kecepatan waktu, maka efektivitas tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang disediakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam program yang telah disusun sebelumnya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh fungsi

koordinasi terhadap efektifitas kerja pegawai Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai. Bagi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan sebagai masukan dalam pemecahan permasalahan dimasa yang akan datang serta memberikan informasi kepada pimpinan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan alternatif yang dapat digunakan untuk perkembangan dan kemajuan pada masa yang akan datang.

II. LANDASAN TEORI

Menurut G.R. Terry yang dikutip Malayu SP Hasibuan (2011 : 85) Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan pengertian efektifitas menurut Alex Nitiseiro (2011) melakukan pekerjaan dengan benar sedangkan efisiennya adalah melakukan pekerjaan yang benar. (Harlofida 2017; Margahana 2018) Dari pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pengkoordinasian akan berpengaruh pada efektifitas kerja. Hal ini dapat tercermin dari tingkah laku dan sikap pegawai terhadap pekerjaannya, bila pegawai bersemangat dan punya keinginan yang tinggi berarti efektifitas kerjanya tinggi, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan pengertian di atas jelaslah bahwa koordinasi adalah tindakan seorang pimpinan untuk mengusahakan terjadinya keselarasan, antara tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau bagian yang satu dengan bagian yang lain. Dengan koordinasi ini diartikan sebagai suatu usaha ke arah keselarasan kerja antara anggota organisasi sehingga tidak terjadi kesimpang siuran, tumpang tindih. Hal ini berarti pekerjaan akan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

A. Koordinasi

Koordinasi adalah suatu usaha kerja sama antara badan, instansi, unit dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu, sehingga terdapat saling mengisi, saling membantu dan saling melengkapi. Sedangkan orang yang menggerakkan/mengkoordinasi unsur-unsur manajemen untuk mencapai tujuan disebut koordinator (manajer) Bila dikaitkan dengan koperasi yang berarti juga kerjasama akan terdapat perbedaan di mana koordinasi berhubungan dengan sinkronisasi, jumlah, waktu, arah dan mempunyai arti lebih luas daripada koperasi. Sedangkan koperasi adalah tindakan bersama oleh sejumlah orang terhadap tujuan yang sama.

Sedangkan menurut G. R. Terry dalam bukunya, *Principle of Management* yang dikutip Malayu (2011:85) Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron / teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.”

Menurut tinjauan manajemen, koordinasi menurut Terry meliputi :

1. Jumlah usaha baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif
2. Waktu yang tepat dari usaha-usaha tersebut
3. Directing atau penentuan arah usaha-usaha tersebut

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disebutkan bahwa koordinasi memiliki syarat-syarat yakni :

1. Sense of Cooperation, perasaan untuk saling bekerja sama, dilihat per bagian.
2. Rivalry, dalam organisasi besar, sering diadakan persaingan antar bagian, agar saling berlomba
3. Team Spirit, satu sama lain per bagian harus saling menghargai.

4. Esprit de Corps, bagian yang saling menghargai akan makin bersemangat.

Selanjutnya koordinasi memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Koordinasi adalah dinamis, bukan statis.
2. Koordinasi menekankan pandangan menyeluruh oleh seorang manajer dalam kerangka mencapai sasaran.

Pada hakekatnya koordinasi memerlukan kesadaran setiap anggota organisasi atau satuan organisasi untuk saling menyesuaikan diri atau tugasnya dengan anggota atau satuan organisasi lainnya agar anggota atau satuan organisasi tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri. Oleh sebab itu konsep kesatuan tindakan adalah inti dari pada koordinasi.

Kesatuan dari pada usaha, berarti bahwa pemimpin harus mengatur sedemikian rupa usaha-usaha dari pada tiap kegiatan individu sehingga terdapat adanya keserasian di dalam mencapai hasil. Kesatuan tindakan ini adalah merupakan suatu kewajiban dari pimpinan untuk memperoleh suatu koordinasi yang baik dengan mengatur jadwal waktu dimaksudkan bahwa kesatuan usaha itu dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Salah satu cara untuk melaksanakan pengkoordinasian adalah dengan cara komunikasi karena komunikasi tidak dapat dipisahkan dari koordinasi, karena komunikasi, sejumlah unit dalam organisasi akan dapat dikoordinasikan berdasarkan rentang di mana sebagian besar ditentukan oleh adanya komunikasi.

Komunikasi merupakan salah satu dari sekian banyak kebutuhan manusia dalam menjalani hidup dan kehidupannya. “Perkataan komunikasi berasal dari perkataan *communicare*, yaitu yang dalam bahasa latin mempunyai arti berpartisipasi ataupun memberitahukan” Dalam organisasi komunikasi sangat penting karena dengan komunikasi partisipasi anggota akan semakin tinggi dan pimpinan memberitahukan tugas kepada pegawai harus dengan komunikasi..

B. Efektivitas Kerja

Efektivitas adalah suatu kosa kata dalam Bahasa Indonesia yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu : “Effective” yang berarti berhasil ditaati, mengesahkan, mujarab dan mujur. (Margahana, Helisia 2019; Susanti et al. 2017) Dari sederetan arti di atas, maka yang paling tepat adalah berhasil dengan baik. Jika seseorang dapat bekerja dengan baik maka ia dapat dikatakan bekerja secara efektif. Dalam pelaksanaan kerja selalu memakai 5 sumber usaha yaitu Pikiran, Tenaga, Waktu, Uang dan Benda. Walaupun gabungan yang berbeda untuk masing – masing jenis pekerjaan pada umumnya orang melakukan kegiatan tertentu ingin memperoleh hasil yang maksimal. Tetapi permasalahan efektivitas, bukanlah sesederhana pengertian di atas, karena efektivitas itu menyangkut banyak hal, oleh karena itu para ahli memberikan defenisi yang beragam untuk menjelaskan apa arti batasan dari pengertian efektivitas itu :

Menurut Chester I. Barnard Gibson Ponnely (2011, hlm: 20) efektifitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama, tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektifitas. Sedangkan menurut H. Emerson (2011. hlm: 25) pengertian efektifitas adalah Pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa dengan demikian apabila tujuan tidak dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka pekerjaan itu tidak efektif, pekerjaan dikatakan efektif apabila tujuan telah tercapai sesuai dengan perencanaan sebelumnya dapat disimpulkan efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang ditetapkan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari luar penelitian yang berasal dari buku-buku kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai macam literatur, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang langsung datang ke objek penelitian untuk melihat dan meneliti secara langsung. Dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan.

b. Quisioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pimpinan atau pegawai pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan.

c. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan dan pegawai yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen atau catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan tidak menggunakan angka-angka sebagai dasar pertimbangan, tetapi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keadaan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan.

IV. PEMBAHASAN

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n.\sum Yi^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008 : hlm 376)

Keterangan :

\sum = Jumlah

- r = Koefisien korelasi antara x dan y
 X = Variabel Koordinasi (variabel bebas)
 Y = Variabel Efektivitas Kerja (variabel terikat)
 n = Banyaknya sample
 X^2 = Hasil kuadrat variabel bebas
 Y^2 = Hasil kuadrat variabel terikat
 Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara Koordinasi (x) dan Efektivitas kerja pegawai (y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara koordinasi (x) dengan efektivitas kerja (Y) maka harus mengetahui kadar persentase (%) dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus :

$$100\% - KP$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010 hlm : 229)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk ($n - 2$), apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a di terima dan H_o di tolak tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarkan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A di beri score 3
- b. Alternatif jawaban B di beri score 2
- c. Alternatif jawaban C di beri score 1

Analisis Data

Untuk analisa ini dipergunakan alat bantu tabel dan rumus koefisien korelasi, dengan langkah awalnya yaitu tabel yang diperoleh dari jawaban angket penelitian mengenai pengaruh

antara koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah OKU Timur. Dengan demikian langkah kerjanya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Variabel (X) Koordinasi

Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	10
3	3	3	2	3	3	14
4	3	3	3	2	2	13
5	1	3	2	3	3	12
6	1	3	2	3	3	12
7	2	2	3	1	3	11
8	3	3	3	2	3	14
9	2	2	3	3	3	13
10	3	3	2	3	2	13
Jumlah						127

Sumber : Data Diolah

Variabel (Y) Efektivitas Kerja Pegawai

Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	1	3	3	2	11
2	3	2	2	2	2	11
3	2	2	3	2	2	11
4	3	2	2	3	2	12
5	1	3	2	2	3	11
6	2	3	3	2	3	13
7	3	3	2	2	2	12
8	2	3	3	1	3	12
9	3	2	1	3	3	12
10	2	1	3	3	3	12
Jumlah						117

Sumber : Data Diolah

Korelasi Variabel X (Koordinasi) dan Variabel Y (Efektivitas Kerja)

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	15	11	225	121	165
2.	10	11	100	121	110
3.	14	11	196	121	154
4.	13	12	169	144	156
5.	12	11	144	121	132
6.	12	13	144	169	156
7.	11	12	121	144	132
8.	14	12	196	144	168
9.	13	12	169	144	156
10.	13	12	169	144	156

Jumlah	127	117	1.633	1.373	1.485
---------------	------------	------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 10 & \sum X^2 &= 1.633 \\ \sum X &= 127 & \sum Y^2 &= 1.373 \\ \sum Y &= 117 & \sum X.Y &= 1.485 \end{aligned}$$

Kemudian nilai – nilai diatas dimasukkan kedalam rumus koefisien Korelasi sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \cdot \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{10 \times 1485 - (127)(117)}{\sqrt{10 \times 1633 - (127)^2} \sqrt{10 \times 1373 - (117)^2}}$$

$$r = \frac{14.850 - 14.859}{\sqrt{16.330 - 16.129} \cdot \sqrt{13.730 - 13.689}}$$

$$r = \frac{9}{\sqrt{201} \cdot \sqrt{41}}$$

$$r = \frac{9}{(14,18)(6,40)}$$

$$r = \frac{9}{90,75}$$

$$r = 0,099$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh hasil $r = 0,099$, Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif, maka untuk mengetahui erat atau tidaknya pengaruh tersebut ternyata $r = 0,099$ terletak pada jarak antara $0,000 - 0,199$, Maka termasuk di korelasi sangat rendah.

Untuk mengetahui kadar persentase antara Variabel X dan kadar prosentase Variabel Y. Maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kp &= r^2 \times 100\% \\ Kp &= (0,099)^2 \times 100\% \\ Kp &= 0,009 \times 100 \\ Kp &= 0,09\% \end{aligned}$$

Setelah diketahui korelasi atau pengaruh fungsi koordinasi terhadap efektivitas kerja yaitu diperoleh angka $r = 0,009$ dan kadar prosentase $0,09\%$, maka berikut ini penulis akan menjawab Hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dengan menggunakan Rumus sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t = (n - 2) = t_{0,05} (n - 2)$$

$$= t_{0,05} (10 - 2)$$

$$= t_{0,05} (8)$$

$$= 1,860 \dots\dots \text{Dari } t \text{ tabel terlampir}$$

$$r = 0,099$$

$$r^2 = 0,009$$

$$t_0 = \frac{0,099 \cdot \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,009}}$$

$$t_0 = \frac{0,099 \cdot \sqrt{8}}{\sqrt{0,991}}$$

$$t_0 = \frac{0,279}{0,995}$$

$$t_0 = 0,280$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas ternyata diperoleh $t_0 = 0,280$. Maka apabila kita hubungkan dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 0,95 yang berarti tingkat kesalahannya 0,05 adalah t hitung < dari t tabel yaitu ($0,280 > 1,860$), maka hipotesis yang diajukan adalah menerima hipotesis alternatif (H_0) dan menolak hipotesis nol (H_a).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Korelasi antara Pengaruh fungsi koordinasi terhadap Efektivitas kerja pegawai Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan yang diperoleh angka $r = 0,099$, setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata 0,099 terletak antara 0,000 - 0,199 yang termasuk pada korelasi sangat rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang sangat rendah antara fungsi koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan. Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh (t) tabel = 1,860, sedangkan (t) hitung = 0,280 yang dapat disimpulkan bahwa (t) hitung < (t) tabel atau (t hitung lebih kecil dari t tabel), sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya tidak dapat diterima dan tidak terbukti, karena korelasi yang ada adalah sangat rendah.

Saran

Pimpinan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kelurahan Pada Kantor Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan hendaknya dapat melaksanakan koordinasi internal dengan baik maka efektivitas kerja pegawai akan tercapai. Perlu diadakannya langkah-langkah atau cara-cara baru agar efektivitas pegawai dapat lebih meningkat dan lebih baik kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anto Dajan, 2008 Metodologi Penelitian dan Statistik, CV. Graffindo Persada Bandung
- Basu Swastha, Pengantar Bisnis Modern, Yogyakarta : Liberty, 2008
- Helisia Mgh Garaika, dan Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dan Tata Cara Menempuh Ujian Komprehensif Pada STIE Trisna Negara, STIE Trisna Negara, 2019
- Harlofida, Demsie. 2017. "Pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja pegawai pada updt pendidikan nasional kecamatan belitang madang raya kabupaten ogan komering ulu timur." *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 15(1):27–31.
- Margahana, Helisia, Garaika. 2019. "The Influence Of Credibility And Voluntariness Toward Technological Use Behavior : Entrepreneurial Potential Model Approach." *International*

- Journal of Entrepreneurship* 23(2):1–9.
- Margahana, Helisia. 2018. “The Effects of Job Motivation and Job Satisfaction Toward Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Its Impact on Job Performance of Paramedical Community Health Centers in the City of Bandar Lampung.” *Journal of Resources Development and Managemen* 46:1–10.
- Susanti, Deviana, Sumatera Selatan, Sumatera Selatan, dan Break Event Point. 2017. “Peningkatan mutu dan daya saing atas dasar perencanaan laba dengan sistem break event point.” 15(1):19–26.
- Malayu SP Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Bandung : Bumi Aksara, 2011
-, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2011
- Veithzal Riva’i, Deddy Mulyadi, Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010